

## **PENERAPAN METODE CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 20 KOTA BENGKULU**

Fina Sofiana<sup>1)</sup>, Suhirman<sup>2)</sup>, Khairiah<sup>3)</sup>  
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu<sup>1,2,3</sup>  
finasofiana997@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 20 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan subyek penelitian terdiri dari 28 siswa kelas VI dan guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam di SDN 20 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran CIRC melibatkan seluruh instansi sekolah, sarana dan prasarana yang mendukung, pemilihan media, mode, strategi, serta persiapan RPP oleh guru PAI. Dengan adanya penerapan model pembelajaran ini, siswa mampu memahami teks bacaan dan menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam bacaan tersebut. Metode pembelajaran CIRC dinilai efektif karena dapat meningkatkan keterlibatan siswa, membuat mereka lebih senang dalam proses pembelajaran, dan membantu dalam memahami bacaan tanpa merasa bosan. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penerapan metode CIRC efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 20 Kota Bengkulu. Metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Islam dan kemampuan dalam mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Maka, disarankan untuk terus mengimplementasikan metode CIRC dalam pembelajaran PAI guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Metode CIRC, PAI, Penerapan

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method in Islamic Education learning at SDN 20 in Bengkulu City. The research method used is descriptive qualitative with research subjects consisting of 28 sixth-grade students and teachers teaching Islamic Education at SDN 20 in Bengkulu City. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis is conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results indicate that the implementation of the CIRC learning method involves all school authorities, supportive facilities and infrastructure, media selection, modes, strategies, and lesson plan preparation by Islamic Education teachers. With the implementation of this learning model, students are able to understand reading texts and solve issues within the readings. The CIRC learning method is considered effective as it enhances student engagement, makes them enjoy the learning process, and aids in understanding readings without feeling bored. Based on the research findings, it is concluded that the application of the CIRC method is effective in Islamic Education learning at SDN 20 in Bengkulu City. This method enhances students' understanding of Islamic concepts and their ability to apply religious values in daily life. Therefore, it is recommended to continue implementing the CIRC method in Islamic Education teaching to enhance the quality of learning and students' learning outcomes consistently.*

**Keywords:** CIRC Method, Islamic Education, Implementation

## PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan yang terus berkembang, metode pembelajaran yang efektif menjadi kunci utama dalam memastikan pemahaman yang baik dan mendalam oleh siswa, terutama dalam konteks pembelajaran pendidikan agama islam. Pendidikan agama islam memerlukan pendekatan yang berbeda karena sifatnya yang kompleks dan mendalam (Nurhidaya et al., 2024). Dalam hal ini, penggunaan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama dan kemampuan dalam mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Dwisafitri & Ngatman, 2024).

Metode CIRC menawarkan pendekatan pembelajaran yang kolaboratif dengan mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis dalam satu framework pembelajaran yang terstruktur. Dengan adanya diskusi kelompok dan aktivitas menulis yang terfokus, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran-ajaran agama islam. Selain itu, melalui diskusi dan kerja kelompok, siswa juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis dalam memahami serta merespons berbagai aspek agama (Niliawati et al., 2018).

Penerapan metode CIRC dalam pembelajaran pendidikan agama islam diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, seperti peningkatan keterlibatan siswa, peningkatan kemampuan berpikir kritis, dan peningkatan kemampuan menulis yang berkualitas. Dengan demikian, metode ini tidak hanya berpotensi meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama islam, tetapi juga dapat membantu menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menciptakan generasi yang lebih beriman dan berakhlak mulia (Kartika et al., 2023).

Metode CIRC ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang RI, 2003). Selain itu, sejalan pula firman Allah SWT dalam surat al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

(1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq: 1-5).

Penerapan metode CIRC dalam pembelajaran pendidikan agama islam tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga pada pengembangan aspek-aspek penting dalam diri siswa sesuai dengan nilai-nilai agama islam. Metode ini memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk menggali potensi spiritual, intelektual, dan moral secara holistik, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang mencakup pembentukan karakter yang berakhlak mulia dan berdaya saing tinggi (Ainur et al., 2023). Penerapan metode CIRC dalam pembelajaran pendidikan agama islam tidak hanya membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara akademis tetapi juga mengarah pada pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama islam, serta mempersiapkan

siswa untuk menjadi individu yang berakhlak mulia dan mampu bersaing di era global yang kompetitif (Jayadi, 2021).

Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan adanya tantangan dalam peningkatan hasil belajar siswa, baik di sekolah yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun di sekolah/madrasah di bawah pengelolaan Kementerian Agama. Hasil survei awal yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam di SDN 20 Kota Bengkulu masih berada di bawah rata-rata dengan sejumlah siswa menunjukkan capaian belajar yang kurang memuaskan. Faktor-faktor yang teridentifikasi meliputi kurangnya optimalisasi pembelajaran PAI, minimnya keterlibatan siswa dalam proses belajar, rendahnya aktivitas dan motivasi belajar siswa, dominasi peran guru dalam kelas, ketidakpenuhan KKM mata pelajaran PAI, kurangnya daya tarik pembelajaran PAI, serta tingkat keterlibatan siswa yang rendah. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa menjadi pasif, merasa cukup bosan, kesulitan dalam membaca dan memahami bahan bacaan, serta minimnya interaksi siswa selama pembelajaran, semuanya berdampak pada hasil belajar yang jauh dari harapan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penting dilakukannya penelitian mengenai “Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 20 Kota Bengkulu”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan menjawab permasalahan terkait fenomena dan peristiwa yang sedang terjadi. Subyek penelitian terdiri dari 28 siswa kelas VI dan guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam di SDN 20 Kota Bengkulu. Data diperoleh melalui data primer dan sekunder. Penelitian dilakukan di SDN 20 Kota Bengkulu dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melibatkan pengumpulan data, reduksi data, data display, dan verifikasi data.

## **HASIL PENELITIAN**

SDN 20 Kota Bengkulu beralamatkan di jalan P Natardiya, Kel. Jalan Gedang, Gading Cempaka Kota Bengkulu. SDN 20 Kota Bengkulu ini berdiri pada tahun 1972. Sekolah ini menerima setiap tahunnya menerima siswa baru. SDN 20 Kota Bengkulu terletak di tengah-tengah kota Bengkulu. Bangunan sekolah SDN 20 Kota Bengkulu adalah berbentuk permanen dan di batasi dengan pagar tembok sebagai pembatas dengan sekelilingnya. Bangun SDN 20 Kota Bengkulu ini dapat dikatakan sangat baik dan sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar sudah sangat baik. Hal ini dilihat dari situasi dan kondisi sekolah yang tidak jauh dari jalan raya.

### **Penerapan Metode *Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di SDN 20 Kota Bengkulu**

Guru agama di lembaga pendidikan memiliki berbagai macam karakteristik mengajar. Antara guru satu dengan yang lainnya tentu memiliki ciri khas dalam metode pengajarnya, dan strategi pembelajaran sesuai dengan kreatifitas atau kemampuan masing-masing. Menurut pandangan peneliti, karakteristik mengajar adalah suatu ciri khas atau bentuk gaya mengajar yang dimiliki oleh tiap-tiap individu yang sudah melekat dari dalam dirinya. Jadi dalam proses penerapan metode pembelajaran suatu hal, di mana pada proses penerapan tersebut mempertimbangkan apakah sesuatu yang akan diterapkan ini akan cocok dengan subjek yang akan menerima penerapan tersebut, serta apakah

sesuatu yang diterapkan ini akan sesuai dengan tujuannya. Sesuai hasil wawancara dengan ibu Kepala Sekolah di SD Negeri 20 Kota Bengkulu Ibu R mengatakan bahwa

*“SDN 20 ini selalu mengadakan rapat untuk menentukan sesuatu termasuk penentuan model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru. Karena sebelum kami para guru memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran tersebut kami akan melihat kondisi dan situasi dari sekolah ini baik itu dari guru, siswa ataupun fasilitas yang ada di sekolah ini. apakah fasilitas yang ada disekolah ini mendukung dalam penerapan model pembelajaran tersebut atau sebaliknya. Termasuk juga pada metode pembelajaran CIRC ini, sebelum penerapan metode pembelajaran CIRC ini para guru yang akan menggunakan metode ini juga mengadakan rapat terlebih dahulu. Dengan menerapkan model pembelajaran CIRC ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memudahkan memahami sebuah materi pelajaran yang akan di pelajari.”*

Pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu R selaku kepala sekolah, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *CIRC* ini dilakukan dengan cara melakukan rapat para guru yang akan melaksanakan metode *CIRC* tersebut sebelum menentukan metode pembelajaran termasuk penentuan penerapan model pembelajaran *CIRC* ini. pada tahap ini pihak sekolah melihat kondisi sekolah meliputi guru, siswa sekaligus fasilitas sekolah, sekaligus mengkaji kekurangan dan kelebihan model pembelajaran *CIRC*. Dimana pada tahap penerapan metode pembelajaran *CIRC* ini para guru mengharapkan dapat membantu siswa dalam memahami sebuah materi yang di ajarkan.

*“selain mengadakan rapat sebelum penetapan penggunaan metode pembelajaran. Kepala sekolah mengadakan supervisi, dimana supervisi itu melihat langsung kelengkapan dewan guru yang akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dikelas itu disiapkan instrumen yang dipegang oleh kepala sekolah, dimana kepala sekolah akan menilai langsung kesiapan atau perencanaan guru tentang apa yang akan diterapkan kepada siswa siswi. Dan selain dilakukan oleh kepala sekolah, pengawasan juga dilakukan oleh pihak lain. pengawasan pihak lain langsung dilakukan oleh pengawas pendidikan”*

Pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu R selaku kepala sekolah menunjukkan bahwa selain diadakannya rapat sebelum penetapan metode pembelajaran, juga diadakan pengawasan langsung oleh kapala sekolah secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk mengecek kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung. Hal ini sangat berguna. Karena dengan adanya pengawasan ini, sangat berguna agar dewan guru penggunaan metode pembelajaran ada evaluasi. Agar dewan guru mengetahui apakah ada yang kurang dalam penggunaan model pembelajaran yang diterapkan atau metode pembelajaran yang diterapkan sudah mencukupi tujuan pembelajaran.

### **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di SDN 20 Kota Bengkulu**

Membaca merupakan suatu keterampilan kompleks yang melibatkan keterampilan kecil lainnya. Membaca memiliki kedudukan dasar untuk mencapai keberhasilan dalam semua materi disekolah khususnya ditingkat sekolah dasar. Selain itu, selama dalam proses pembelajaran dibutuhkan metode pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga secara tidak langsung, penerapan model pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami sebuah materi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru mata peajaran pendidikan agama islam di SDN 20 Kota Bengkulu, tentang penerapan metode pembelajaran yang tepat agar siswa bisa dengan mudah memahami materi yang diberikan

oleh guru terutama pada memahami cerita sejarah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 20 Kota Bengkulu Ibu NA mengatakan bahwa:

*“Perlu sekali menggunakan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami sebuah materi. Selain dapat membantu siswa dalam memahami sebuah materi, metode yang dipilih haruslah membuat suasana kelas menjadi lebih hidup atau menyenangkan, agar ketika siswa melakukan proses pembelajaran dikelas tidak merasa bosan. Seperti model pembelajaran CIRC yang sudah saya terapkan ini, alasan saya mengapa memilih metode pembelajaran CIRC ini, selain dapat membantu siswa dalam memahami sebuah teks, model pembelajaran CIRC ini juga dapat membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dimana dengan penerapan model pembelajaran CIRC siswa akan belajar secara berkelompok, dengan begitu juga dapat melatih siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan membuat siswa menjadi tanggung jawab terhadap kelompoknya.”*

Peneliti mengamati dan mengobservasi selama guru mata pelajaran pendidikan agama islam melaksanakan penerapan metode pembelajaran *CIRC* dikelas. Penelitian pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *CIRC* dilaksanakan di SDN 20 Kota Bengkulu. Kegiatan di. Dilakukan dengan 2 tahapan yaitu tahap pertama bel sekolah berbunyi pada pukul 07.30 kemudian dilanjutkan dengan persiapan seluruh siswa dan dewan guru untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha secara berjamaah, setelah kegiatan sholat dhuha berjamaah dilanjutkan dengan istighosah. Tahap kedua kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan pelaksanaan mengajar dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh guru. Dikegiatan pertama, siswa diajak untuk berdiskusi tentang materi yang akan di ajarkan. Hal ini sesuai dengan buku pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Kegiatan belajar berlangsung sesuai dengan RPP yang sudah disediakan oleh guru. Pada kegiatan pertama sesuai dengan buku pendidikan agama islam dan budi pekerti, siswa diajak untuk berdiskusi tentang kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan kepada peserta didik AS kelas 4 SDN 20 Kota Bengkulu sebagai berikut:

*“Hari ini ibu Nihni membentuk kelompok ketika pelajaran pendidikan agama islam, kemudian ibu nihni menyuruh kami untuk membaca dan memahami sebuah bacaan yang ada di buku pelajaran. pelajaran kali ini terasa menyenangkan karena kami mengerjakan tugas secara bersama-sama, meskipun saya sedikit mengalami kesulitan akan tetapi dengan dikerjakan secara berkelompok, kesulitan yang saya alami menjadi lebih mudah. Selain teman-teman yang membantu saya, ibu nihni juga membantu saya menjelaskan dalam mengatasi kesulitan yang saya alami”*

Dalam hal ini, penerapan metode pembelajaran dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang ada dalam materi bacaan. Dengan mengerjakan tugas secara bersama sama maka siswa akan saling membantu satu sama lain dan akan memiliki rasa tanggung jawab bersama kelompoknya. Karena dengan adanya penerapan metode pembelajaran *CIRC* pada proses belajar mengajar, siswa yang memiliki kemampuan rendah akan tetapi memiliki semangat belajar yang tinggi menemukan solusi dalam kesulitannya.

#### **Evaluasi Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 20 Kota Bengkulu.**

Evaluasi merupakan setau kegiatan untuk mengumpulkan informasi dalam penilaian guna pengambilan keputusan untuk merancang sistem pembelajaran. Evaluasi merupakan hal yang wajib dilakukan oleh suatu lembaga sekolah untuk mengetahui

proses pembelajaran tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Dalam proses evaluasi pada penerapan model pembelajaran *CIRC* di kelas 4 ini guru tetap membentuk kelompok kecil pada kelas, kemudian guru memberikan kepada setiap kelompok materi yang akan di pelajari. siswa diperintahkan untuk mencari tokoh utama, peran tokoh dan hikmah dari bacaan tersebut. Dalam pengerjaan tugas ini peerta didik tetap mengerjakan dan berdiskusi secara berkelompok, akan tetapi pengambilan nilai tetap diambil secara individu. Diproses evaluasi ini guru memberikan batasan waktu siswa untuk berdiskusi dikarenakan agar kelas tetap dalam keadaan yang kondusif.

*“Penerapan metode pembelajaran CIRC ini memang sangat efektif, dilihat dari hasil evaluasi siswa yang memiliki nilai tinggi dalam evaluasi ini. terutama untuk memahami sebuah teks bacaan. Dalam penerapan metode pembelajaran ini, guru harus memberikan batasan waktu pada peserta didikn agar suasana belajar mengajar dikelas tetap kondusif.”*

Pada proses evaluasi yang dilakukan, menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *CIRC* sesuai dengan pembelajaran materi membaca pemahaman sejarah kisah Nabi Muhammad Saw. Membangun kota Madinah. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh peserta didik, serta tanggapan guru mengenai penerapan metode pembelajaran *CIRC* dapat membantu siswa dalam memahami sebuah bacaan sejarah. Begitupun tanggapan peserta dimana siswa merasa terbantu dengan penerapan model pembelajaran *CIRC* dikarenakan selain metode pembelajaran yg tidak membosankan *CIRC* juga mampu membantu peserta didik untuk memahami bacaan dan mengerjakan tugas secara berkelompok.

## **PEMBAHASAN**

### **Penerapan Metode *Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di SDN 20 Kota Bengkulu**

Dalam proses pembelajaran, pemilihan metode, strategi bahkan media yang tepat dapat menumbuhkan gairah semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas serta dapat memicu peserta didik untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran secara maksimal (Febrita & Ulfah, 2019). Dengan minat yang tumbuh secara alami di dalam diri peserta didik yang merasa senang dengan model pemebelajaran yang diterapkan oleh guru selama kegiatan belajar mengajar. Peserta didik akan merasa termotivasi dengan sendirinya untuk mengikuti kegiatan belajar serta termotivasi aktif dalam kegiatan belajar tersebut. Seperti menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, berdiskusi bersama teman kelompoknya, menyampaikan pendapat pribadinya serta mengerjakan tugas yang telah diberika oleh guru. Sehingga hasil yang diperoleh akan maksimal (Erawati, 2022).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *CIRC* pada materi kisah Nabi Muhammad SAW di SDN 20 Kota Bengkulu pada tahapan perencanaan melibatkan kolaborasi antara guru-guru di sekolah, terutama kepala sekolah. Tahapan ini dimulai dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam kelas 4. Dalam penyusunan RPP, guru memperhatikan dengan cermat materi yang akan diajarkan, kondisi peserta didik, situasi ruang kelas, dan ketersediaan alat peraga yang bisa mendukung penyampaian materi agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kolaborasi antar guru di sekolah, terutama dengan dukungan kepala sekolah memiliki peran kunci dalam memastikan keselarasan dan efektivitas

implementasi model pembelajaran CIRC pada materi kisah Nabi Muhammad SAW di SDN 20 Kota Bengkulu.

Selajalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh menyatakan bawah pembelajaran menggunakan model CIRC, interaksi antara guru dan siswa menjadi krusial. Guru perlu mampu menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan diskusi antar siswa, sehingga setiap individu merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat saling berbagi pengetahuan, memperkuat pemahaman mereka, dan mengembangkan keterampilan sosial seperti kemampuan berargumentasi dan bekerja sama. Dengan demikian, model pembelajaran seperti CIRC tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga melatih mereka untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan kritis (Rismanita, 2023).

Selain itu, penggunaan model pembelajaran CIRC juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara keseluruhan. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, model ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Ketika siswa merasa didengarkan, dihargai, dan terlibat dalam pembelajaran, siswa cenderung merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi secara aktif. Hal ini tidak hanya berdampak pada pemahaman materi yang lebih baik, tetapi juga pada pembentukan sikap positif terhadap proses belajar mengajar secara keseluruhan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Sari, 2020).

#### **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di SDN 20 Kota Bengkulu**

Membaca memiliki kedudukan sebagai dasar untuk kemajuan dan keberhasilan dalam semua materi yang diajarkan oleh guru. Khususnya pada ranah sekolah dasar membaca merupakan keterampilan yang dimiliki setiap individu untuk memahami materi. Salah satu upaya untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik yaitu dengan penerapan metode pembelajaran inovatif. Karena pada hakikatnya pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik seoptimal mungkin melalui pengembangan bakat, minat, dan rekaya kondisi lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembangnya seluruh potensi peserta didik (Ritonga et al., 2023).

Selain itu guru juga harus bijak dalam mengatur waktu selama kegiatan pembelajaran agar suasana belajar mengajar dikelas tetaplah kondusif. Sebagaimana temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan metode pembelajaran *CIRC*, guru terlebih dahulu menyiapkan RPP yang sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik untuk menerima pelajaran, guru membentuk kelompok kemudian dilanjutkan dengan guru memberikan materi yang akan di ajarkan kemudian peserta didik berdiskusi. Dalam tahap berdiskusi, peran guru sangat penting dalam mengatur kondisi yang mendukung kelancaran proses diskusi di antara peserta didik. Guru bertugas untuk menciptakan lingkungan diskusi yang kondusif, memfasilitasi interaksi antar peserta didik, serta memberikan arahan agar diskusi berjalan dengan baik. Penetapan batasan waktu dalam berdiskusi juga menjadi strategi yang efektif untuk memastikan bahwa diskusi tidak melenceng dari fokus utama dan berlangsung secara efisien. Pada tahap akhir, guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan evaluasi terhadap penerapan metode pembelajaran *CIRC* dalam konteks pembelajaran membaca pemahaman.

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik. Baik di rumah maupun di sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Salah satunya adalah proses

pembelajaran. Dengan adanya metode yang telah ditentukan untuk diterapkan dalam kelas tersebut maka akan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tentu saja selama proses pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari bahan ajar yang mendukung serta kerja sama guru dengan peserta didik agar proses pembelajaran berjalan lancar (Rahman, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran CIRC dalam pembelajaran dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman peserta didik terhadap informasi yang terdapat dalam sebuah bacaan. Metode ini tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami teks secara lebih mendalam, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menarik bagi peserta didik dalam konteks kegiatan belajar di kelas. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran CIRC dapat menjadi suatu sarana yang efektif dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan membaca pemahaman mereka, serta memperkaya pengalaman belajar mereka di lingkungan kelas (Aprilentina et al., 2020).

### **Evaluasi Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 20 Kota Bengkulu.**

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dalam pembelajaran akan terlihat sangat akurat dan meyakinkan (Magdalena et al., 2020).

Sebagaimana temuan penelitian menunjukkan bahwa proses evaluasi yang dilakukan oleh guru pada penerapan metode pembelajaran CIRC diawali dengan guru tetap membentuk kelompok heterogen dimana setiap kelompok tersebut terdiri dari 3-4 peserta didik kemudian setiap kelompok guru memberikan materi sejarah yang akan di baca dan didiskusikan kemudian guru memberikan perintah kepada peserta didik, untuk mencari tokoh utama dan amanat dari teks cerita pada bacaan yang sudah dibagikan kepada setiap kelompoknya.

Dalam konteks pembelajaran, evaluasi memegang peranan penting sebagai alat untuk mengukur pencapaian peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan. Penelitian menunjukkan bahwa proses evaluasi yang terintegrasi dalam metode pembelajaran CIRC, di mana guru membentuk kelompok-kelompok heterogen untuk membaca dan mendiskusikan materi sejarah, dapat menjadi pendekatan yang efektif. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya menjadi penanda keberhasilan belajar, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat pemahaman melalui interaksi antar peserta didik. Kesimpulan dari hal ini adalah bahwa evaluasi bukan hanya sekadar penilaian, melainkan juga merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang berperan dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian peserta didik. Dengan demikian, peran evaluasi dalam pendidikan sangatlah vital untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SDN 20 Kota Bengkulu memberikan dampak positif yang signifikan. Proses implementasi model pembelajaran ini melibatkan berbagai pihak seperti guru PAI,



instansi sekolah, serta sarana dan prasarana pendukung, yang secara keseluruhan menyumbang pada efektivitas pembelajaran. Para peserta didik mampu memahami teks bacaan dengan lebih baik, menunjukkan kemajuan dalam menyelesaikan permasalahan bacaan, dan merasakan kegembiraan serta ketertarikan yang lebih tinggi dalam proses belajar. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode CIRC dapat memberikan nilai yang memuaskan dan pengalaman berharga melalui diskusi dalam memecahkan masalah. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar penerapan metode CIRC terus didorong dalam pembelajaran pendidikan agama islam serta dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat keefektifan metode ini di lingkungan pendidikan yang lebih luas. Dukungan yang lebih besar dari berbagai pihak, pelatihan yang memadai bagi guru, dan keterlibatan orang tua siswa diharapkan dapat memperkuat implementasi metode ini dan mengoptimalkan hasil pembelajaran para siswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ainur, R., Fadhilaturrahmi, Pebriana, P. H., Kusuma, Y. Y., & Mufarizuddin. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v8i1.3630>
- Aprilentina, Fahrurrozi, & Anwar, M. (2020). Penggunaan Metode CIRC pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Study Literatur). *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2020*, 16(30), 1–13.
- Dwisafitri, J., & Ngatman, M. C. (2024). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Pengalamanku Di Sekolah Pada Siswa Kelas II SDN 5 Panjer Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.75440>
- Erawati, D. (2022). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Negeri 6 Pajar Bulan. *SHEs: Conference Series*, 5(5), 1086–1093. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5.
- Jayadi, U. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Coopeative Integrated Reading an Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Menemukan Kalimat Utama pada Siswa Kelas IV SDN 22 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. *Berajah Journal*, 4(1), 6.
- Kartika, Y., Tamrin, M., & Musa, M. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Kota Kupang. *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 60–69. [ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/talim](http://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/talim)
- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Evaluasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(1), 117–127. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan Metode CIRC

- (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, III(I), 23–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- Nurhidaya, M., Fidzi, R., Muthahharah, S., & Zulfah. (2024). Konsep Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membekali Generasi Z. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(3), 409–423.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, November*, 289–302.
- Rismanita. (2023). Peran Guru dalam Membimbing Kolaborasi dan Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(6), 1–8.
- Ritonga, A. A., Purba, A. Z., Nasution, F. I., Adriyani, F., & Azhari, Y. (2023). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Kelas Tinggi di Tingkat MI/SD. *Inspirasi Dunia : Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 102–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3>
- Sari, N. K. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading and Compositition (CIRC) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Action ReserchTechnology*, 4(3), 307–314.
- Undang-Undang RI. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.